

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
TAHUN 2006-2015**

Skripsi



Nama : Anandya Agustin Rusita Pertiwi

Nomor Mahasiswa : 14313215

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
TAHUN 2006-2015**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syararat ujian akhir
guna meperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi,
pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Anandya Agustin Rusita Pertiwi

Nomor Mahasiswa : 14313215

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Februari 2018

Penulis,



Anandya Agustin Rusita Pertiwi

PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2006-2015

Oleh:

Nama : Anandya Agustin Rusita Pertiwi
Nomor Mahasiswa : 14313215
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 6 Februari 2018

telah di setuju dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2006-2015**

Disusun Oleh : **ANANDYA AGUSTIN RUSITA PERTIWI**

Nomor Mahasiswa : **14313215**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Maret 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

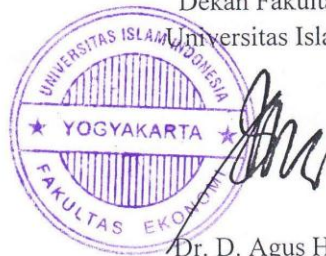

.....

.....

Penguji : Aminuddin Anwar, SE., M.Sc.

Mengetahui

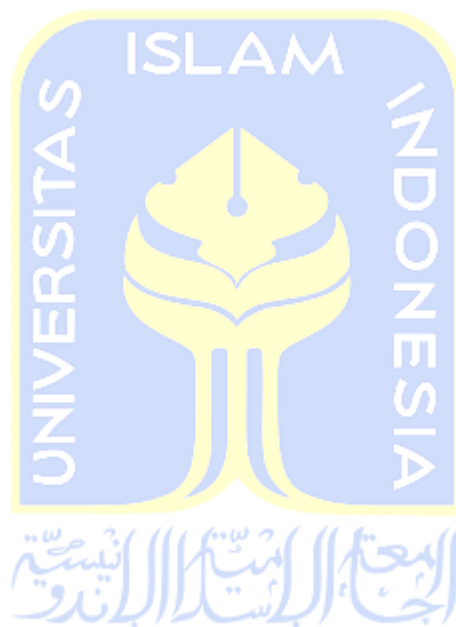
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“ Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha....”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan amanah ini.
2. Bapak, Ibu, dan adik yang selalu memberikan semangat dan motivasi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Keluarga yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang serta dukungan moral, spiritual, dan material yang takkan pernah ternilai.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

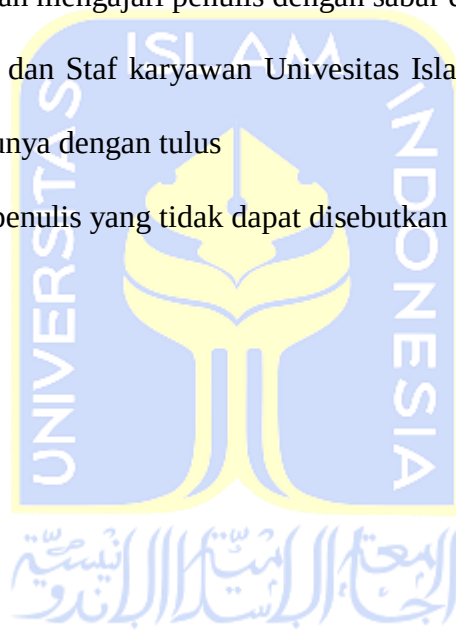
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2015”**. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, dan karena syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman kegelapan menuju zaman yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi diri penulis dan pihak-pihak terkait lainnya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik berkat dukungan, motivasi, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tairada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
3. Bapak, Ibu dan Adik tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mencurahkan kasih sayang yang melimpah serta doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis.
4. Teman dan sahabat tercinta : Nia,Tika, Putri, Sofi, Dila yang telah sabar membimbing dan mengajari penulis dengan sabar dan tulus.
5. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Univesitas Islam Indonesia yang telah meberikan ilmunya dengan tulus
6. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satupersatu.



Yogyakarta, 4 Februari 2018

Anandya Agustin Rusita Pertiwi

DAFTAR ISI

Halalaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persemabahan	vii
Halaman Kata Pengantar	viii
Halaman Daftar Isi	x
Halaman Daftar Table	xii
Halaman Daftar Gambar	xiii
Halaman Daftar Lampiran	xiv
Halaman Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat penulisan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Kajian Pustaka.....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.3. Hubungan Antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen	15
2.4. Kerangka Pemikiran	19

2.5. Hipotesis penelitian	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	20
3.1. Jenis dan Sumber Data	20
3.2. Metode Analisis Data	22
3.3. Pemilihan Metode	25
3.4. Pengujian Hipotesis	26
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil dan Analisis	28
4.1.1 Pemilihan Model	28
4.1.2 Estimasi Model Regresi Fixxed Effect	31
4.1.3 Uji Hipotesis	34
4.1.4 Analisis Cross Section Effect	37
4.1.5 Analisis Period Effect	38
4.2 Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	42
5.1 Simpulan	42
5.2 Implikasi	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Ke DIY Tahun 2011- 2015.....	3
Tabel 4.1 Estimasi Output hasil Uji Chow	29
Tabel 4.2 Estmasi Output Hasil Uji Hausman	30
Tabel 4.3 Estmasi Output Hasil Uji Fixed Effect	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 3.1 Prosedur Pengujian Pemilihan Model	26
Gambar 4.1 Grafik Hasil Konstanta <i>Cross Section Effect</i>	37
Gambar 4.2 Grafik Hasil Konstanta Period Effect	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Obyek Wisata, Wisatawan, Hotel, Tenaga Kerja, Tenga Kerja terserap di DIY Tahun 2006-2015.....	47
Lampiran II Hasil Pengujian.....	50



ABSTRAK

Pariwisata mempunyai peranan penting dalam mendorong pendapatan suatu daerah. Pariwisata juga mempunyai dampak bagi penyerapan tenaga kerja. Selain itu pariwisata juga membuat Indonesia bisa dikenal oleh dunia karena pesona wisata yang dimiliki Indonesia. Pariwisata juga mendorong masyarakatnya peduli akan budaya dan kekayaan yang dimiliki untuk dijaga dan dilestarikan. Pada penelitian ini menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2006-2015 dengan variable bebas (independen) adalah obyek wisata, wisatawan, hotel, PAD. Variabel terikat (dependen) adalah Tenaga Kerja terserap. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan kecuali variabel wisatawan berpengaruh tidak signifikan.

Kata kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Obyek Wisata, Wisatawan, Hotel, PAD



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara- negara berkembang. Pada negara berkembang jumlah angkatan kerja merupakan masalah yang sering dialami oleh negara berkembang. Kurang terserapnya tenaga kerja karena kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan membuat angka pengangguran di negara berkembang meningkat.

Dalam undang-undang nomor 13 tahun 2003 pasal 3 tentang Asas pembangunan ketenagakerjaan pada dasarnya sesuai dengan asas pembangunan nasional, khususnya asas demokrasi Pancasila serta asas adil dan merata. Pembangunan ketenagakerjaan mempunyai banyak dimensi dan keterkaitan dengan berbagai pihak yaitu antara pemerintah, pengusaha dan pekerja/buruh. Oleh sebab itu, pembangunan ketenaga-kerjaan dilaksanakan secara terpadu dalam bentuk kerja sama yang saling mendukung.

Dalam pembangunan ketenagakerjaan mempunyai keterkaitan dengan berbagai pihak seperti pengusaha, pemerintah, dan pekerja buruh. Untuk meningkatkan pembangunan ketenagakerjaan diperlukan kerjasama.

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesempatan kerja bisa dilakukan dengan cara pembangunan pada sektor pariwisata. Pada sektor Pariwisata dapat menyerap tenaga kerja secara langsung maupun tidak langsung. Sektor pariwisata bisa mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan

pendapatan daerah dengan adanya pariwisata. Peran pemerintah dan swasta sangat berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata ini.

Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja di bidang-bidang yang tidak langsung berhubungan dengan pariwisata. Yang terpenting di bidang konstruksi bangunan dan jalan. Banyak bangunan yang didirikan untuk hotel, rumah makan, toko-toko dan jalan-jalan harus dibuat atau ditingkatkan kondisinya. Wisatawan-wisatawan memerlukan makan dan minum, ini semua secara tidak langsung menciptakan lapangan kerja (Soekadijo, 1996:274).

Pariwisata memerlukan tenaga kerja untuk keperluan pemberian jasa perorangan, seperti pramuwisata, pelayan, pengangkut barang, sopir, dan sebagainya. Ini semua membuat tenaga kerja yang diperlukan di bidang pariwisata menurut perbandingan lebih banyak daripada di bidang usaha-usaha lain (Soekadijo, 1996:275).

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Pemerintah dan pihak swasta dapat bekerjasama agar pada sektor pariwisata bisa meningkatkan pendapatan daerah, pemerintah dan swasta bisa melakukan dengan cara memperthatikan obyek wisata yang ada. Obyek wisata yang sudah ada bisa dikembangkan dengan menambah fasilitas-fasilitas unggulan agar dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan berkunjung. Selain untuk pendapatan daerah pariwisata juga bisa dijadikan pelestarian budaya.

Pengembangan pariwisata ditunjukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Meningkatnya wisatawan yang berkunjung mempengaruhi tingkat kesempatan kerja khususnya dibidang pariwisata. Pengembangan pariwisata minmbulkan indikator penunjang seperti pada bidang perhotelan, transportasi, dan pelayanan lainnya.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota budaya yang memiliki keanekaragaman tempat wisata. Banyak orang yang ingin mengunjungi kota Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berwisata. Sejak dulu Daerah Istimewa Yogyakarta sudah terkenal dengan tempat wisatanya.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2011-2015

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2011	169.565	9.57	1.438.129	1.37	1.607.694	2.17
2012	197.751	16.62	2.162.422	50.36	2.360.173	46.80
2013	235.893	19.29	2.602.074	20.33	2.837.967	20.24
2014	254.213	7.77	3.091.967	18.83	3.346.180	17.91
2015	308.485	21.35	3.813.720	23.34	4.122.205	23.19

Sumber : Buku Statistik Pariwisata DIY 2015

Dari data diatas dapat di ketahui bahwa pertumbuhan wisatawan dari tahun 2011 hingga tahun 2015 selalu mengalami kenaikan baik pada wistawan manca negara maupun nusantara.

Daerah Istimewa Yogyakarta banyak penduduknya. Itulah yang menjadi persoalan sudahkah tenaga kerja terserap karena sektor pariwisata. Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri terdiri dari 5 wilayah : Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul.

Melihat perkembangan sektor pariwisata selama ini di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mampu memberi sumbangan terhadap daerah tersebut, maka dari sinilah awal persoalan yang terpikirkan yaitu ***“Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2015”*** yang terjadi dalam 5 tahu terakhir.sumber : BPS

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan pendapatan asli daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap penyerapan tenaga kerja?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

Untuk menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan pendapatan asli daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap penyerapan tenaga kerja.

Manfaat Penelitian

Selain itu manfaat dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para penentu kebijakan dalam merencanakan dan mengarahkan kepariwisataan di masa yang akan datang.

2. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan para pembaca pada umumnya mengenai masalah pariwisata dalam penyerapan tenaga kerja.
3. Sebagai bahan referensi bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai obyek ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mengarahkan penelitian penulis, penelitian ini dibagi menjadi sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Merupakan bab yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

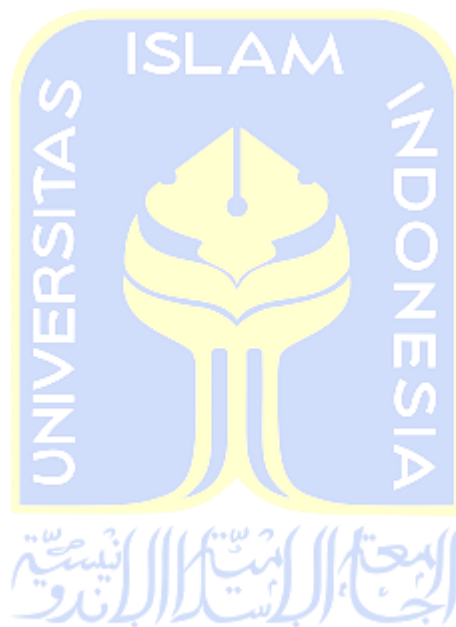
Bab II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Merupakan bab yang berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama. Serta uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan yaitu tinjauan umum, studi empiris serta kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Merupakan bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai jenis dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Industri Pariwisata dan Permintaan Tenaga Kerja

Penelitian dari Astina (2013) terkait analisis pengaruh jumlah industri pariwisata, kunjungan wisatawan mancanegara dan objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Aceh. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik bahwa data dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil uji regresi uji T menunjukkan bahwa variabel jumlah industri pariwisata, kunjungan wisatawan mancanegara dan objek wisata berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Aceh. Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan mempunyai hubungan dan berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata di Provinsi Aceh.

Penelitian dari Windayani (2017) terkait analisis pengaruh kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, pengeluaran wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Kunjungan wisatawan tidak berpengaruh langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Tingkat hunian hotel berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Pengeluaran wisatawan tidak berpengaruh langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Kunjungan Wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui

penyerapan tenaga kerja yang ditunjukkan dengan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel intervening. Sedangkan pengeluaran wisatawan tidak berpengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja yang ditunjukkan penyerapan tenaga kerja bukan sebagai variabel intervening.

Penelitian dari Maulana (2016) terkait analisis pengaruh Jumlah Perjalanan Wisatawan, Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Setelah melakukan uji hipotesis, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (X1) dan Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Y) dan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (X2) Dan Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Y).

Penelitian dari Sasongko (2013) terkait analisis pengaruh sektor perhotelan dan restoran terhadap penyerapan tenaga kerja di kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Hotel dan Restoran sangat berperan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan sektor tersier. Kinerja sektor ini meningkat tajam disebabkan oleh adanya pertumbuhan yang sangat signifikan pada sub sektor Perdagangan. Sektor

perdagangan, hotel dan restoran berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian dari Pangastuti (2015) terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja Di Provinsi Jawa Tengah. Menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square) dengan alat bantu program computer Eviews 6. PDRB berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan UMK, Pengangguran, dan PAD berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja Di Provinsi Jawa Tengah.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Permintaan

Permintaan adalah suatu hubungan antar harga dan kuantitas. Sehubungan dengan tenaga kerja, permintaan adalah hubungan antar tingkat upah (yang ditilik dari prespektif seorang majikan adalah harga tenagakerja) dan kuantitas tenagakerja yang dikehendaki oleh majikan untuk dipekerjakan (dalam hal ini dapat dikatakan, dibeli). Untuk dapat memahami permintaan tenaga kerja dengan baik maka dapat digunakan fungsi produksi sebagai berikut :

$$Q = Q(L,K)$$

Dimana :

Q : Kuantitas output

L : Jumlah tenaga kerja

K : jumlah kapital

Permintaan tenaga kerja dibedakan menjadi permintaan tenaga kerja jangka panjang dan permintaan tenaga kerja jangka pendek.

- **Permintaan Tenaga Kerja Jangka Pendek**

Dalam jangka pendek, faktor produksi tenaga kerja dianggap variabel artinya dapat berubah jumlahnya, atau konstan. Permintaan tenaga kerja bisa dibedakan menjadi permintaan oleh individu perusahaan atau industri dan permintaan tenaga kerja oleh pasar tenaga kerja. Permintaan oleh individu perusahaan akan membentuk permintaan tenaga kerja oleh industri. Sedangkan permintaan tenaga kerja oleh seluruh industri akan membentuk permintaan tenaga kerja oleh pasar tenaga kerja.

- **Permintaan Tenaga Kerja Jangka Panjang**

Sedangkan permintaan tenaga dalam jangka panjang menganggap kedua faktor produksi tersebut variabel atau dapat berubah dan mengasumsikan bahwa semua *input* atau faktor produksi, misalnya tenaga kerja dan modal, adalah tidak tetap atau bersifat variabel. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya produksi (Santoso, 2012:60).

2.2.2 Pernyerapan Tenaga Kerja

- **Pengertian Tenaga Kerja**

Tenaga Kerja adalah Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan yaitu yang termasuk angkatan kerja dan yang termasuk bukan angkatan kerja. Penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih. Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif

bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan. Mereka yang terakhir itulah yang dinamakan sebagai pengangguran terbuka. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.(BPS)

Sedangkan menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Pembangunan ketenagakerjaan berlandaskan pancasila UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pembangunan ketenagakerjaan mempunyai banyak dimensi dan keterkaitan dengan berbagai pihak yaitu antara pemerintah, pengusaha dan pekerja/buruh. Oleh sebab itu, pembangunan ketenagakerjaan dilaksanakan secara terpadu dalam bentuk kerja yang saling mendukung. Adapun tujuan pembangunan ketenagakerjaan adalah:

1. Memperdayakan dan memperdayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi.
2. Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.
3. Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat.
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

- **Penyerapan Tenaga Kerja**

Merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Dalam penyerapan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

2.2.3 Pariwisata

Pengertian Pariwisata

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antarlain untuk mendapatkan jkenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu (Suwantoro, 2000:4).

2.2.4 Hotel

Pengertian Hotel

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil merupakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan wisatawan ketika melakukan kegiatan berwisata di daerah tujuan wisata. Hotel mulai tumbuh dan terus berubah dari semua aspek dan secara bertahap. Hotel dianggap salah satu elemen kunci yang mendukung industri pariwisata dan transportasi serta kegiatan lainnya. Terdapat dua jenis hotel yaitu hotel berbintang dan hotel non berbintang, wisatawan dapat memilih hotel sesuai dengan kemauan dan kemampuan mereka (windayani, 2017).

2.2.5 Objek Wisata

Pengertian Objek Wisata

Objek wisata adalah segala objek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan untuk dapat mengunjunginya. Misalnya, keadaan alam, bangunan bersejarah, kebudayaan, dan pusat-pusat rekreasi modern. Objek wisata perwujudan, tata hidup, seni budaya, sejarah bangsa, keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (karyono, 1997:27).

2.2.6 Wisatawan

Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah seseorang atau kelompok orang yang melakukan sesuatu perjalanan wisata. Jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam

daerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (excursionist). IUOTO (The International Union Of Official Travel Organization) menggunakan batasan mengenai wisatawan secara umum:

Pengunjung (visitor), yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

Jadi ada dua kategori mengenai sebutan pengunjung, yakni:

- a. Wisatawan (tourist)
- b. Pelancong (excursionist)

Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurangnya 24 jam di suatu negara. Wisatawan dengan maksud perjalanan wisata dapat digolongkan menjadi:

1. Pesiari (leisure), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
2. Hubungan dagang, sanak saudara, handai taulan, konferensi, misi, dan sebagainya.

Pelancong (excursionist) adalah pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam (Suantoro, 2001:4).

2.2.7 Pendapatan Asli Daerah

Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas, dan penerimaan lain-lain.(BPS)

2.3 Hubungan Antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjelaskan tentang adanya keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen.

2.3.1 Hubungan Antara Jumlah Hotel dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut (Windayani, 2017) Hotel merupakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan wisatawan ketika melakukan kegiatan berwisata di daerah tujuan wisata. Hotel mulai tumbuh dan terus berubah dari semua aspek dan secara bertahap. Hotel dianggap salah satu elemen kunci yang mendukung industri pariwisata dan transportasi serta kegiatan lainnya. Peningkatan jumlah hotel di Provinsi Bali diakibatkan tingginya kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Bali. Dapat dikatakan bahwa industri memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara karena melalui pembangunan industri tersebut dapat diharapkan akan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi

dan pada gilirannya nanti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja tergantung dari pertambahan permintaan masyarakat terhadap barang yang dikonsumsi. Semakin tinggi permintaan masyarakat akan barang tertentu, maka jumlah tenaga kerja yang diminta suatu lapangan usaha akan semakin meningkat dengan asumsi tingkat upah tetap (Simanjuntak, 2005). Jadi jelasnya pembangunan industri akan dapat menciptakan kesempatan kerja, yang sekaligus dapat menampung angkatan kerja yang terus-menerus meningkat setiap tahunnya. Industri pariwisata merupakan rangkuman dari berbagai macam bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk-produk maupun jasa pelayanan atau service yang nantinya baik langsung maupun tidak langsung akan dibutuhkan wisatawan nantinya, salah satunya adalah Hotel. Pertumbuhan Hotel akan membuat dibutuhkan tenaga kerja untuk bekerja pada hotel tersebut, hal ini akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sekitar hotel tersebut.

2.3.2 Hubungan Antara Jumlah Obyek Wisata dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut (Astina, 2013) Perkembangan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggagalkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga

lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional. Jenis dan daya tarik obyek wisata merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya Tarik tujuan tersebut. bahwa: Industri pariwisata merupakan rangkuman dari berbagai macam bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk-produk maupun jasa pelayanan atau service yang nantinya baik langsung maupun tidak langsung akan dibutuhkan wisatawan nantinya. Jika variasi obyek wisata dapat semakin bervariasi dan jenis obyek wisata juga dapat ditambah, maka akan lebih banyak wisatawan akan lebih tertarik untuk datang berkunjung ke obyek wisata tersebut sehingga akan mendorong terjadinya peningkatan dalam lapangan kerja yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang pada akhirnya penyerapan tenaga kerja akan semakin meningkat.

2.3.2 Hubungan Antara Jumlah Wisatawan dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Secara teoritis dalam Ida Austriana (2005), semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum dan penginapan selama tinggal di daerah tersebut. Berbagai macam kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisatanya akan

menimbulkan gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah. Oleh karena itu, semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka pendapatan sektor pariwisata juga akan semakin meningkat. Jika jumlah wisatawan meningkat maka pengusaha akan melakukan investasi pada sarana dan prasarana pariwisata untuk menarik lebih banyak wisatawan dan mengakomodirnya. Hal ini akan membuat dibutuhkan tenaga kerja untuk bekerja pada lapangan pekerjaan baru tersebut sehingga penyerapan tenaga kerja akan meningkat.

2.3.4 Hubungan Pendapatan Asli Daerah dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor pariwisata yaitu Tenaga Kerjamenurut obyek wisata yang dikelola Pemerintah Daerah menunjukkan tenaga kerja pada obyek terserap tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja perempuan. Sejalan dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, maka pemerintah daerah diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi ekonomi yang dimiliki wilayahnya secara lebih efektif dan efisien (Rizkhi, 2015).

2.4 Kerangka Pemikiran

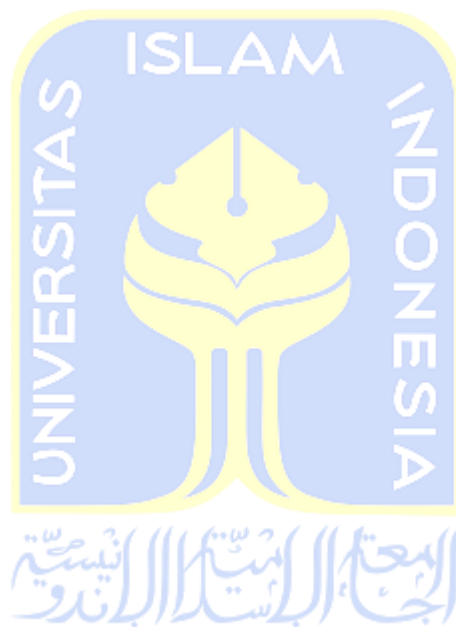


Gambar 2.1

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga jumlah objek wisata signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Kenaikan jumlah objek wisata akan menaikkan penyerapan tenaga kerja.
2. Diduga jumlah wisatawan signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Kenaikan jumlah wisatawan akan menaikkan penyerapan tenaga kerja.
3. Diduga jumlah Hotel signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Kenaikan jumlah hotel akan menaikkan penyerapan tenaga kerja.
4. Diduga pendapatan asli daerah signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Kenaikan pendapatan asli daerah akan menaikkan penyerapan tenaga kerja.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berupa data panel . Adapun data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik , Jurnal, Internet,

Jurnal, dan literatur yang terkait dengan penelitian ini. Data Panel yang digunakan terdiri dari dua bagian:

1. Deret waktu (*Time series*)

Data *time series* yang digunakan adalah data tahunan selama sepuluh tahun yaitu tahun 2006-2015

2. Silang (*Cross section*)

Data *cross section* yang digunakan sebanyak 5 yang menunjukkan 4 kabupaten dan 1 kota yang diteliti. Empat kabupaten itu adalah Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman dan satu kota yaitu Kota Yogyakarta.

Adapun variabel-variabel ekonomi yang digunakan adalah

1. Penyerapan Tenaga Kerja adalah tenaga kerja yang bekerja di sektor pariwisata dalam satuan jumlah orang di DIY.
2. Objek Wisata adalah jumlah tempat wisata yang ada di DIY dalam bentuk satuan tempat.
3. Wisatawan adalah jumlah orang berwisata mengunjungi DIY dalam bentuk satuan orang.
4. Hotel adalah bentuk akomodasi tempat tinggal sementara yang digunakan wisatawan di DIY dalam bentuk satuan tempat.
5. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diterima DIY dalam bentuk satuan rupiah.

3.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan regresi panel data. Data panel (*pooled data*) atau disebut juga data longitudinal merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu, sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu.

Untuk mengetahui variabel bebas (Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan, dan Pendapatan Asli Daerah) terhadap variabel terikat (penyerapan tenaga kerja). Peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda panel data. Berikut persamaan estimasi :

$$PTK_{it} = \beta_0 + \beta_1 OW_{it} + \beta_2 WST_{it} + \beta_3 HTL_{it} + \beta_4 PAD_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

PTK : Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)

t : Tahun yang diteliti 2006 – 2015

i : Kabupaten / Kota

β_0 : Intersept (konstanta)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi masing – masing variabel

OW : Obyek Wisata (Tempat)

W : Wisatawan (Orang)

H : Hotel (Tempat)

PAD : Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)

Guna mencapai tujuan penelitian, analisa data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui model ekonometrika dengan bantuan program Eviews 8, adapun tahap-tahap analisis adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Metode Estimasi Data Panel

a. Metode Estimasi Data Panel

1. Pooled Least Square (Common Effect)

Dalam regresi data panel dengan menggunakan metode *common effects* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Setiap individu (n) yang diregresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel – variabel independennya akan memberikan nilai intersep maupun slope yang sama besarnya. Begitupula dengan waktu (t), nilai intersep dan slope dalam persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel – variabel independennya adalah sama untuk setiap waktu. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel ini yang mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya (Sriyana, 2014:107).

2. Fixed Effect

Model regresi efek tetap (*fixed effects*) adalah hasil suatu regresi diperlukan model yang dapat menunjukan perbedaan konstanta antar obyek , meskipun dengan koefisien regresi sama. Efek tetap disini adalah bahwa satu obyek observasi memiliki konstanta yang tetap

besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya akan tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*). Ada 2 asumsi yang ada dalam model regresi *fixed effects*:

1. Asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar unit yaitu diasumsikan adanya perbedaan intersep sebagai akibat dari perbedaan individu obyek analisis, sedangkan slope diasumsikan konstan baik secara individu maupun berdasarkan perubahan waktu (Sriyana, 2014:121).
 2. Asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar individu / unit antar periode waktu yaitu asumsi tentang intersep yang berubah baik antar individu obyek analisis maupun antar waktu, namun slope masih diasumsikan tetap / konstan (Sriyana, 2014:122).
3. *Random Effect*

Random effect diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual / error sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara random. Model *random effects* disebut juga dengan *error component model* (ECM). Untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada syarat, yaitu obyek data *cross section* harus lebih besar daripada banyaknya koefisien. Artinya untuk melakukan analisis sebanyak 3 variabel (baik independen maupun dependen) maka minimal harus ada 3 obyek data *cross section*. Hal ini berkaitan dengan asumsi derajat kebebasan data

yang dianalisis. Jika asumsi ini terlanggar, maka koefisien efek random tidak dapat diestimasi, atau akan menghasilkan nol (Sriyana, 2014:154).

2.3 Pemilihan Metode

1. Uji Chow

Pengujian yang dilakukan untuk memilih apakah model akan dianalisis menggunakan *common effect* atau *fixed effect* dapat dilakukan dengan Uji Chow. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho: *Common Effect*

Ha: *Fixed Effect*

Dasar penolakan terhadap hipotesis nol (Ho) adalah apabila nilai probabilitas $F < \alpha (0,05)$.

2. Uji Hausman

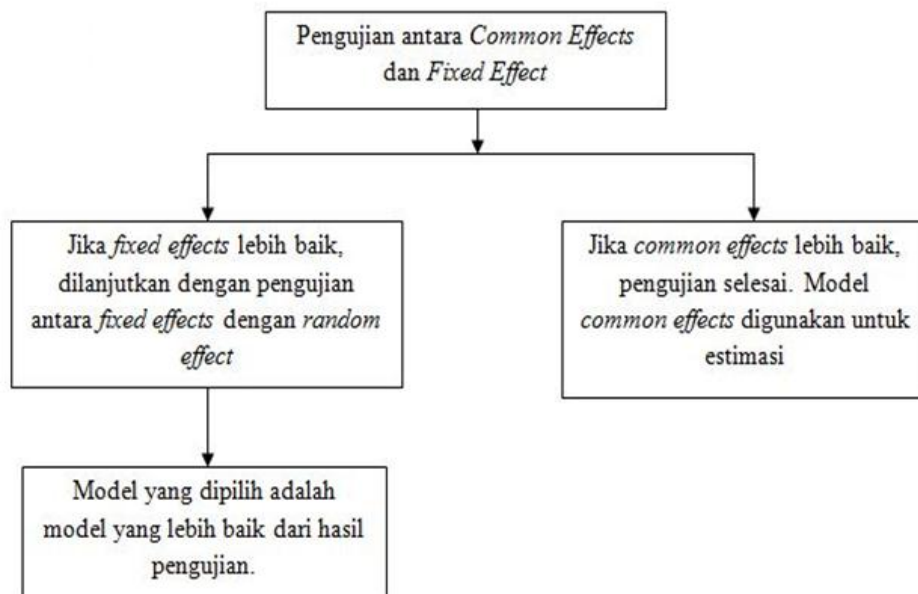
Pengujian untuk memilih apakah model akan dianalisis menggunakan *random effect* atau *fixed effect* dapat dilakukan dengan uji *hausman*. Hipotesis yang digunakan dalam *hausman test* adalah sebagai berikut:

Ho: *Random Effect*

Ha: *Fixed Effect*

Dasar penolakan terhadap hipotesis nol (Ho) adalah apabila nilai probabilitas $F < \alpha (0,05)$.

Jadi secara singkat penjelasan tersebut dapat disederhanakan dalam bagan berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Pengujian Pemilihan Model (Sriyana, 2014:181).

2.4 Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam suatu penelitian atau observasi, perlu dilihat seberapa jauh model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dapat dipergunakan untuk keperluan tersebut, yang dikenal dengan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai koefisien determinasi yang diberi simbol R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen makin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan.

b. Pengujian Secara Serentak (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$ Diduga variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_i > 0$ Diduga variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen.

Dalam menerima dan menolak hipotesis yang diajukan dengan melihat hasil output eviws, apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, hotel, dan pendapatan asli daerah terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2006-2015. Dalam penelitian ini analisis dilakukan pada sejumlah data *time series* dan data *cross section* yaitu sebanyak 5 sampel dari sejumlah kabupaten / kota di DIY antarlain Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul pada periode tahun 2006-2015. Analisis data panel dilakukan dengan melakukan pemilihan metode yang tepat dalam menganalisis data-data hasil penelitian, metode tersebut yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Diantara ketiga metode analisis data panel tersebut akan dipilih salah satu metode yang selanjutnya akan digunakan untuk tahap uji statistik. Dalam pengujian estimasi ini digunakan bantuan dengan program Eviews 8.

4.2 Hasil dan Analisis

4.2.1 Pemilihan Model

1. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk memilih metode estimasi terbaik antara metode *common effect* atau *fixed effect*. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji *Chow* dengan probabilitas 0.10. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji *Chow* sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas untuk *cross-section F* pada uji regresi dengan pendekatan *fixed effect* lebih dari 0.10 (tingkat signifikansi atau $\alpha = 10\%$) maka H_0 diterima sehingga model yang terpilih adalah *pooled least square*. tetapi jika nilainya kurang dari 0.10 maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect*.

Tabel 4.1

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PANEL

Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.847567	(4,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.367402	4	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian uji *Chow* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0.0000 lebih kecil dari signifikansi sebesar 0.10 ($0.0000 < 0.10$) sehingga H_0 ditolak. Artinya dalam penelitian ini model estimasi *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *pooled least square*. Setelah mengetahui bahwa metode *fixed effect* lebih baik daripada metode *common effect* selanjutnya perlu dilakukan uji *Hausman*.

2. Uji *Hausman*

Metode pemilihan estimasi selanjutnya yang digunakan adalah uji *Hausman*. Uji *Hausman* dilakukan untuk menentukan model estimasi yang

lebih tepat digunakan antara model *fixed effect* dan *random effect*. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji *Hausman* dengan probabilitas 0.10. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

Ho: *Random Effect*

Ha: *Fixed Effect*

Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai untuk probabilitas lebih besar dari 0.10 (tingkat signifikansi atau $\alpha = 10\%$) maka Ho diterima sehingga model yang terpilih adalah *random effect*, tetapi jika nilainya kurang dari 0.10 maka Ho ditolak sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect*.

Tabel 4.2
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: PANEL
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	113.562081	4	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian uji *Hausman* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang nilainya lebih kecil dari 0.10 sehingga Ho ditolak. Artinya dalam penelitian ini model estimasi yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect* daripada *random effect*. Berdasarkan hasil uji *Chow* dan uji *Hausman* maka metode yang paling tepat digunakan dalam model penelitian ini adalah metode *fixed effect*.

4.2.2 Estimasi Model Regresi *Fixed Effect*

Estimasi model regresi menggunakan data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh dari jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, hotel, dan pendapatan asli daerah terhadap penyerapan tenaga kerja. Setelah melakukan pemilihan model terbaik maka diperoleh hasil estimasi model terbaik sebagai berikut:



Tabel 4.3

Hasil Estimasi *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 02/02/18 Time: 20:49

Sample: 2006 2015

Included observations: 10

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	88855.03	21924.66	4.052745	0.0003
X1?	1349.532	257.6210	5.238441	0.0000
X2?	-0.006915	0.004298	-1.608940	0.1175
X3?	-178.2734	93.52815	-1.906093	0.0657
X4?	8.27E-07	2.04E-07	4.054997	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.918407	Mean dependent var	83679.90
Adjusted R-squared	0.875061	S.D. dependent var	37998.62
S.E. of regression	13431.27	Akaike info criterion	22.12227
Sum squared resid	5.77E+09	Schwarz criterion	22.81060
Log likelihood	-535.0568	Hannan-Quinn criter.	22.38439
F-statistic	21.18770	Durbin-Watson stat	2.091600
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil persamaan estimasi untuk model penyerapan tenaga kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{PTK}_{it} &= \beta_0 + \beta_1 \text{OW}_{it} + \beta_2 \text{WST}_{it} + \beta_3 \text{HTL}_{it} + \beta_4 \text{PAD}_{it} + e_{it} \\
 &= 88855.03 + 1349.532 \text{OW} - 0.006915 \text{WST} - 178.2734 \text{HTL} + \\
 &\quad 8.27\text{E-}07 \text{PAD} + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

PTK : Penyerapan Tenaga Kerja (Jiwa)

t : Tahun yang diteliti 2006-2015

i	: Kabupaten / Kota
β_0	: intersept (konstanta)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: koefisien regresi masing-masing variabel
OW	: Obyek Wisata (Tempat)
WST	: Wisatawan (Orang)
HTL	: Hotel (Tempat)
PAD	: Pendapatan Asli Daerah (Milyar Rupiah)
e	: error

Dari tabel hasil estimasi *fixed effect* diatas dapat dilihat tingkat penyerapan tenaga kerja sebesar 90058.25 jiwa dengan asumsi variabel independen (OW, WST, HTL, dan PAD) lainnya tidak ada.

- a. Obyek Wisata naik 1 tempat maka akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 1349.532 jiwa.
- b. Wisatawan naik 1 jiwa maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja sebesar - 0.006915 jiwa.
- c. Hotel naik 1 tempat maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja sebesar - 178.2734 jiwa.
- d. Pendapatan Asli Daerah naik 1 milyar rupiah maka akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 8.27E-07 jiwa.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Hasil Individu)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi atau tidak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

a. Pengujian Terhadap Koefisien Obyek Wisata (β_1)

Berdasarkan dari koefisien yang dihasilkan oleh obyek wisata adalah 1349.532 sementara t-hitung adalah 5.238441 sedangkan probabilitas yang dihasilkan adalah 0.0000 kurang dari α 10% ($0.0000 < 0.10$) sehingga secara statistik variabel obyek wisata (X1) signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja (Y) dimana H_0 ditolak dan menerima H_a maka model estimasi *fixed effect* variabel obyek wisata (X1) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y).

b. Pengujian Terhadap Koefisien Wisatawan (β_2)

Berdasarkan dari koefisien yang dihasilkan oleh wisatawan adalah -0.006915 sementara t-hitung adalah -1.608940 sedangkan probabilitas yang dihasilkan adalah 0.1175 lebih dari α 10% ($0.1175 > 0.10$) sehingga secara statistik variabel wisatawan (X2) tidak signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja (Y) dimana H_0 diterima dan menolak H_a maka model estimasi *fixed effect* variabel wisatawan (X2) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y).

c. Pengujian Terhadap Koefisien Hotel (β_3)

Berdasarkan dari koefisien yang dihasilkan oleh hotel adalah -178.2734 sementara t-hitung adalah -1.906093 sedangkan probabilitas yang dihasilkan adalah 0.0657 kurang dari α 10% ($0.0657 < 0.10$) sehingga secara statistik variabel hotel (X3) signifikan mempengaruhi

penyerapan tenaga kerja (Y) dimana H_0 ditolak dan menerima H_a maka model estimasi *fixed effect* variabel hotel (X3) berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y).

d. Pengujian Terhadap Koefisien Pendapatan Asli Daerah (β_4)

Berdasarkan dari koefisien yang dihasilkan oleh pendapatan asli daerah adalah 8.27E-07 sementara t-hitung adalah 4.054997 sedangkan probabilitas yang dihasilkan adalah 0.0003 kurang dari α 10% ($0.0003 < 0.10$) sehingga secara statistik variabel pendapatan asli daerah (X4) signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja (Y) dimana H_0 ditolak dan menerima H_a maka model estimasi *fixed effect* variabel pendapatan asli daerah (X4) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y).

2. Uji F (Uji Secara Menyeluruh)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh (bersama-sama).

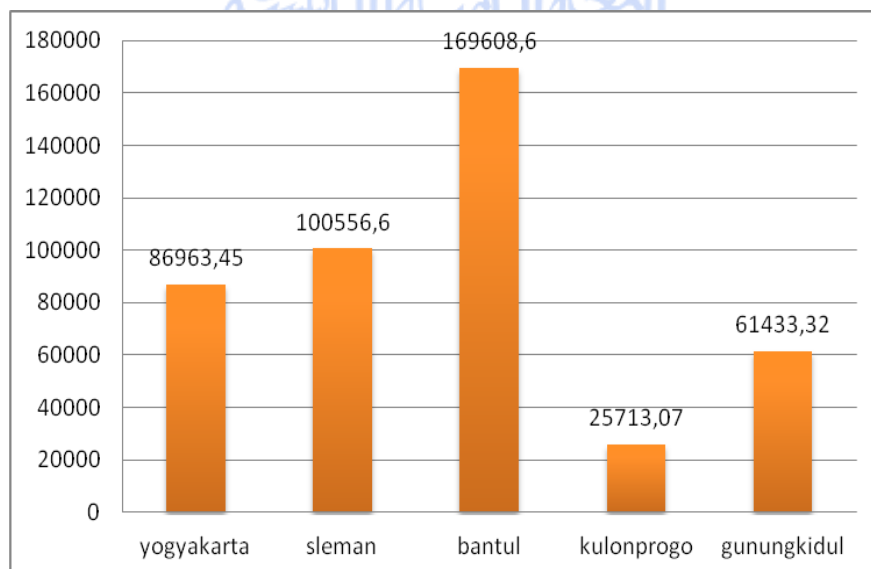
F-hitung dalam perhitungan menggunakan Eviews sebesar 21.18770 dan probabilitasnya sebesar 0.000000 (kurang dari $\alpha = 10\%$) sehingga secara statistik model estimasi *fixed effect* variabel independen obyek wisata (X1), wisatawan (X2), hotel (X3), dan pendapatan asli daerah (X4) secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel dependen penyerapan tenaga kerja (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil estimasi *fixed effect* menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.918407. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen obyek wisata (X1), wisatawan (X2), hotel (X3), dan pendapatan asli daerah (X4) mampu menjelaskan variabel dependen penyerapan tenaga kerja (Y) sebesar 91.84%, sedangkan sisanya sebesar 8.16% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.



4.2.4 Analisis Cross Section Effect (Kabupaten/Kota)

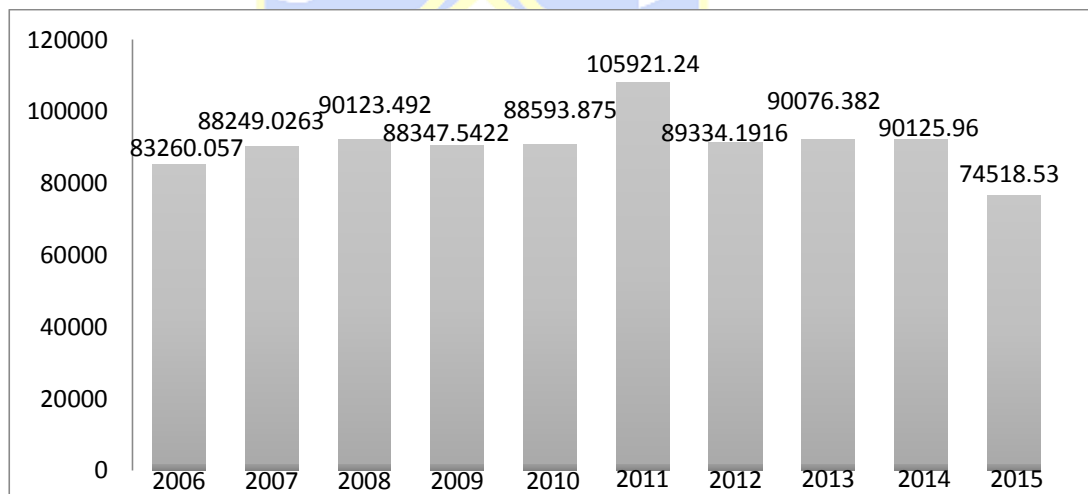


Gambar 4.1 Grafik Hasil Konstanta *Cross Section Effect*

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu berada di Bantul sebesar 169608,6. Kemudian penyerapan tertinggi setelah Bantul yaitu Sleman sebesar 100556,6. Setelah Sleman penyerapan tenaga kerja tertinggi Yogyakarta sebesar 86963,45. Lalu setelah Yogyakarta diikuti Gunungkidul sebesar 61433,32. dan penyerapan tenaga kerja terendah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kulonprogo sebesar 25713,07.



4.2.5 Analisis *Period Effect* (Pertahun)



Gambar 4.2 Grafik Hasil Konstanta *Period Effect*

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa penyerapan tenaga di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami fluktuasi dari tahun 2006 sampai tahun 2015. Penyerapan tenaga kerja dari tahun 2006 sampai tahun 2008 mengalami peningkatan yakni 83260,057 menjadi 90123,492. Akan tetapi pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 88347,5422 lalu pada tahun 2010 sampai 2011 naik sebesar 105921,24 dan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 89334,1916 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2013 sampai tahun 2014 sebesar 90125,96. Hingga penyerapan tenaga kerja pada tahun 2015 menurun sebesar 74518,53.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diperoleh model yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah menggunakan model *fixed effect*. Dari hasil pengujian model *fixed effect* disimpulkan bahwa obyek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan obyek wisata akan mengakibatkan kenaikan kuantitas tenaga kerja yang diminta. Apabila jumlah obyek wisata naik maka akan mendorong penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut mendorong membuka lapangan pekerjaan pada sektor pariwisata. Sehingga tenaga kerja terserap karena adanya obyek wisata baru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astina (2013) bahwa jumlah obyek wisata terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Aceh.

Selanjutnya diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa wisatawan

berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, yang berarti ketidak signifikan jumlah wisatawan dalam penelitian ini kemungkinan diakibatkan oleh tenaga kerja yang terserap bukan karena peningkatan jumlah wisatawan melainkan tenaga kerja yang terserap karena adanya penambahan jumlah obyek wisata. Peningkatan jumlah wisatawan tidak menambah tenaga kerja yang terserap karena penambahan jumlah wisatawan tidak tentu setiap hari melainkan terjadi hanya pada waktu tertentu seperti saat musim liburan saja. Oleh karena itu pengelola tempat wisata tidak berani mengambil tenaga kerja karena peningkatan jumlah wisatawan yang terlalu beresiko tidak dapat menggaji tenaga kerja karena pendapatan yang dihasilkan dari jumlah wisatawan tidak tentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windayani (2017) bahwa jumlah wisatawan terbukti tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.

Kemudian variabel hotel menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan hotel akan mengakibatkan penurunan kuantitas tenaga kerja yang diminta. Apabila jumlah hotel meningkat tetapi penyerapan tenaga kerja menurun mungkin dikarenakan tenaga kerja yang di butuhkan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sesuai misalkan tenaga kerja yang mempunyai bekal pendidikan khusus pada bidang perhotelan seperti mampu berkomunikasi dengan bahasa asing atau mempunyai keahlian khusus pada bidang perhotelan. Oleh karena itu diperlukan pendidikan khusus pada bidang perhotelan seperti sekolah menengah kejuruan pada bidang perhotelan agar tenaga kerja terserap

pada penambahan jumlah hotel. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windayani (2017) bahwa jumlah hotel terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali

Selanjutnya diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja, yang berarti peningkatan pendapatan asli daerah menandakan bahwa jumlah nilai tambah output dalam unit ekonomi sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta juga meningkat. Semakin besar output yang dihasilkan dari sektor pariwisata maka akan mendorong sektor pariwisata untuk menambah permintaan tenaga kerja agar pendapatan daerah dapat ditingkatkan. Sehingga penyerapan tenaga kerja akan bertambah seperti apabila pendapatan asli daerah meningkat maka bisa digunakan untuk membuka obyek wisata baru seperti membuat desa wisata yang dananya dari pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangastuti (2016) bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Di Provinsi Jawa Tengah.



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006 – 2015 maka dapat disimpulkan, yaitu :

1. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta, variabel jumlah wisatawan yang berkunjung di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak berpengaruh signifikan. Ini dikarenakan tenaga kerja yang terserap bukan karena penambahan jumlah wisatawan melainkan mereka bekerja sesuai porsi yang dibutuhkan sedangkan

penambahan jumlah wisatawan yang berkunjung hanya pada saat musim tertentu.

2. Variabel jumlah obyek wisata, hotel, pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan. Pertambahan obyek wisata ini dikarenakan sudah banyaknya obyek wisata yang sedang dikembangkan atau sudah dikembangkan, bagaimanapun obyek wisata membutuhkan tenaga kerja yang banyak seperti dalam hal memandu, maupun fasilitator wisata. Pertambahan hotel juga berpengaruh signifikan dan negatif . ketika kenaikan jumlah hotel justru menurunkan tenaga kerja yang terserap. Ini dikarenakan tenaga yang tersedia tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh hotel. Dalam variable pendapatan asli daerah juga mempunyai pengaruh signifikan dan positif. Kenaikan pendapatan asli daerah dapat menyerap tenaga kerja dikarenakan dana akibat kenaikan pendapatan asli daerah bisa digunakan untuk membuka obyek wisata baru yang akan berakibat menyerap tenaga kerja.

5.2 Implikasi dan Saran

Ada beberapa implikasi dan saran terhadap penelitian ini, sebagai berikut :

1. Agar jumlah obyek wisata menjadi peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja, pemerintah diharapkan selalu memberikan bimbingan agar obyek wisata yang ada tetap menjadi daya tarik pengunjung. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ikut serta membantu mengelola

obyek wisata selain itu diperlukan strategi pemasaran seperti pemasaran melalui media online yang memudahkan wisatawan dalam mengakses.

2. Jumlah wisatawan yang berkunjung secara tidak langsung mempunyai dampak yang bagus bagi pendapatan asli daerah walaupun jumlah wisatawan yang berkunjung tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Agar jumlah wisatawan yang berkunjung meningkat di perlukan menjaga kualitas pelayanan agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan merasa ingin kembali ingin mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Agar jumlah hotel dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja bahwa pemerintah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tersedia seperti dengan membuka sekolah menengah kejuruan bagian perhotelan, atau di bukakan BLK (Balai Latihan Kerja) khusus perhotelan jadi sumber daya manusia yang tersedia mempunyai keahlian dalam bidang perhotelan dan mampu terserap dengan baik.
4. Dalam peningkatan pendapatan asli daerah pemerintah harus terus memperbaiki sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang pendapatan asli daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta serta berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja



DAFTAR PUSTAKA

- Astina, Chahayu. (2013). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol.1 No.4. Hal. 14 – 24.
- Austriana, Ida. 2005, “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*”, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2011-2015). *Pertumbuhan kunjungan wisatawan (2011-2015)*. Diambil 5 Oktober 2017, dari www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2006-2015). *Jumlah Objek Wisata DIY 2006-2015*. Diambil 28 Desember 2017, dari <http://www.bps.go.id>.
- _____. *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2006-2015*. Diambil 28 Desember 2017, dari <http://www.bps.go.id>.
- _____. *Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata DIY 2006-2015*. Diambil 28 Desember 2017, dari <http://www.bps.go.id>.
- _____. *Jumlah Hotel di DIY 2006-2015*. Diambil 28 Desember 2017, dari <http://www.bps.go.id>
- Karyono, A.Hari (1997). *Kepariwisata*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta
- Kementrian pariwisata. (2017). *Tentang kepariwisataan*. Diambil 4 Oktober 2017, dari www.kemenpar.go.id.
- Kementrian tenaga kerja . (2017). *Tentang Asas pembangunan ketenagakerjaan*. Diambil 4 Oktober 2017, dari www.kemnaker.go.id.

- Maulana, Addin.(2016). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Indonesia*,. Jurnal Kepariwisata Indonesia. Vol.11 No.1. Hal. 119 – 144.
- Pangastuti, Yulia.(2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah*,. Jurnal Analisis Pengembangan Ekonomi. Vol.4 No.2. Hal. 203 – 211.
- Riskhi,Chandra.(2015). *Peran Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2010 -2014* . Jurnal Mahasiswa. Univesitas Jember.
- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*.UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sasongko, Probo. (2013). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan dan Restoran di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol.1 No.3. Hal. 848 – 857.
- Simanjuntak, Payaman. J (2005). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sriyana, Jaka (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Penerbit Ekonesia kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Suwantoro,Gamal (2001). *Dasar – Dasar Pariwisata*. Andi offset, Yogyakarta
- Soekadijo,R.G. (1996). *Anatomi Pariwisata* . PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wimandjaja dkk(penerjemah). 1983.*Ekonomi Ketenaga Kerjaan*.Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Windayani, Ida Ayu Ratih Sasmitha. (2017). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.6 No.2. Hal. 225 - 254

LAMPIRAN

Lampiran I

1. Data Tenaga Kerja, Obyek Wisata, Wisatawan, Hotel, PAD di DIY Tahun 2006-2015

KABUPATEN/KOTA	TAHUN	Y	x1	x2	x3	x4
YOGYAKARTA	2006	73792	9	908636	323	49152815870
YOGYAKARTA	2007	73881	25	1175161	323	31936036450
YOGYAKARTA	2008	73865	21	2467383	349	39341021095
YOGYAKARTA	2009	74804	22	3428324	339	46541889348
YOGYAKARTA	2010	74804	22	3538139	353	50472624960
YOGYAKARTA	2011	88353	23	3197312	368	56368254594
YOGYAKARTA	2012	95685	23	4083605	386	76842342512
YOGYAKARTA	2013	93152	25	4641005	402	94840264727
YOGYAKARTA	2014	100384	25	5251352	399	1,16147E+11
YOGYAKARTA	2015	88639	25	5619231	419	1,16147E+11
SLEMAN	2006	58251	18	1275212	364	31699102015
SLEMAN	2007	57652	19	2135438	364	21180072671
SLEMAN	2008	60772	25	1413839	435	34624437759
SLEMAN	2009	61359	25	2068893	409	31568235916
SLEMAN	2010	61562	29	2499877	420	36634676263
SLEMAN	2011	156470	34	2490063	394	38943756254
SLEMAN	2012	137877	63	3042232	394	53194912852
SLEMAN	2013	162207	63	3654145	389	68632185594

SLEMAN	2014	163373	63	4223958	392	84780228453
SLEMAN	2015	151271	63	4950934	389	1,04985E+11
BANTUL	2006	107239	6	844020	337	1381654975
BANTUL	2007	110375	5	1073941	337	2128564400
BANTUL	2008	113511	6	1417253	381	2273648275
BANTUL	2009	113739	6	1447546	321	4558527130
BANTUL	2010	126540	7	1300042	299	5098131002
BANTUL	2011	132561	8	2378209	271	7399158783
BANTUL	2012	126532	8	2378209	285	12539648331
BANTUL	2013	125879	8	2037874	287	14533814042
BANTUL	2014	136131	8	2708816	249	16046012057
BANTUL	2015	148101	52	4519199	262	18281328042
KULONPROGO	2006	34059	7	213128	11	262106600
KULONPROGO	2007	36458	7	530329	11	423913550
KULONPROGO	2008	37840	14	543821	12	1397507760
KULONPROGO	2009	40438	14	410131	19	1699185380
KULONPROGO	2010	44765	16	444125	18	1610886594
KULONPROGO	2011	37320	18	546797	20	1177811000
KULONPROGO	2012	36853	18	596529	26	2110851769
KULONPROGO	2013	40686	18	603878	26	2645017079
KULONPROGO	2014	38849	18	904972	27	2544115778
KULONPROGO	2015	46495	18	1346894	26	3420774733
GUNUNGKIDUL	2006	64683	8	206304	48	6774724256
GUNUNGKIDUL	2007	64785	7	309662	48	34075000
GUNUNGKIDUL	2008	64837	7	427071	55	541467760
GUNUNGKIDUL	2009	64991	7	529319	45	523516100
GUNUNGKIDUL	2010	65211	8	488805	47	1845743858
GUNUNGKIDUL	2011	65432	9	688405	53	2309007231
GUNUNGKIDUL	2012	67468	18	1278065	63	8478767503
GUNUNGKIDUL	2013	65999	18	1822251	66	8168857392
GUNUNGKIDUL	2014	67178	18	3685137	71	17415255577
GUNUNGKIDUL	2015	50887	18	3476008	70	24107812555

Sumber : BPS DIY

Keterangan :

- Y = Jumlah tenaga kerja
- X1 = Obyek wisata
- X2 = Wistawan
- X3 = Hotel
- X4 = Pendapatan asli daerah

Lampiran II

1. Hasil Pengujian

a. Common effect

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 02/05/18 Time: 10:01

Sample: 2006 2015

Included observations: 10

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30321.47	8051.676	3.765858	0.0005
X1?	746.4234	317.6639	2.349727	0.0232
X2?	0.012712	0.004854	2.618764	0.0120
X3?	139.4576	31.86753	4.376165	0.0001
X4?	-7.06E-07	2.37E-07	-2.979183	0.0046
R-squared	0.562735	Mean dependent var		83679.90
Adjusted R-squared	0.523867	S.D. dependent var		37998.62
S.E. of regression	26219.96	Akaike info criterion		23.28107
Sum squared resid	3.09E+10	Schwarz criterion		23.47227
Log likelihood	-577.0267	Hannan-Quinn criter.		23.35388
F-statistic	14.47810	Durbin-Watson stat		0.609237
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Fixed effect

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled Least Squares
Date: 02/05/18 Time: 10:04
Sample: 2006 2015
Included observations: 10
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	88855.03	21924.66	4.052745	0.0003
X1?	1349.532	257.6210	5.238441	0.0000
X2?	-0.006915	0.004298	-1.608940	0.1175
X3?	-178.2734	93.52815	-1.906093	0.0657
X4?	8.27E-07	2.04E-07	4.054997	0.0003
Fixed Effects (Cross)				
_YOGYAKARTA--C	-1891.585			
_SLEMAN--C	11701.58			
_BANTUL--C	80753.68			
_KULONPROGO--C	-63141.96			
_GUNUNGKIDUL--C	-27421.71			
Fixed Effects (Period)				
2006--C	-5594.973			
2007--C	-606.0037			
2008--C	1268.462			
2009--C	-507.4878			
2010--C	-261.1550			
2011--C	17066.21			
2012--C	479.1616			
2013--C	1221.352			
2014--C	1270.930			
2015--C	-14336.50			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.918407	Mean dependent var	83679.90
Adjusted R-squared	0.875061	S.D. dependent var	37998.62
S.E. of regression	13431.27	Akaike info criterion	22.12227
Sum squared resid	5.77E+09	Schwarz criterion	22.81060
Log likelihood	-535.0568	Hannan-Quinn criter.	22.38439
F-statistic	21.18770	Durbin-Watson stat	2.091600
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PANEL

Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.847567	(4,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.367402	4	0.0000
Period F	1.498972	(9,32)	0.1907
Period Chi-square	17.588656	9	0.0403
Cross-Section/Period F	10.730103	(13,32)	0.0000
Cross-Section/Period Chi-square	83.939844	13	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/05/18 Time: 10:08

Sample: 2006 2015

Included observations: 10

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35730.95	9962.452	3.586562	0.0010
X1?	638.6944	347.8564	1.836087	0.0746
X2?	0.006403	0.007707	0.830897	0.4115
X3?	178.6398	43.60654	4.096628	0.0002
X4?	-6.84E-07	2.62E-07	-2.607737	0.0132

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.624187	Mean dependent var	83679.90
Adjusted R-squared	0.488477	S.D. dependent var	37998.62
S.E. of regression	27176.92	Akaike info criterion	23.48962
Sum squared resid	2.66E+10	Schwarz criterion	24.02499
Log likelihood	-573.2405	Hannan-Quinn criter.	23.69349
F-statistic	4.599417	Durbin-Watson stat	0.473424
Prob(F-statistic)	0.000137		

Period fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/05/18 Time: 10:08

Sample: 2006 2015

Included observations: 10

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	90058.25	20457.88	4.402130	0.0001
X1?	1326.467	254.1893	5.218422	0.0000

X2?	-0.007223	0.003343	-2.160944	0.0366
X3?	-167.0802	89.05330	-1.876182	0.0678
X4?	7.29E-07	1.95E-07	3.736077	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.884009	Mean dependent var	83679.90
Adjusted R-squared	0.861376	S.D. dependent var	37998.62
S.E. of regression	14147.73	Akaike info criterion	22.11405
Sum squared resid	8.21E+09	Schwarz criterion	22.45821
Log likelihood	-543.8511	Hannan-Quinn criter.	22.24510
F-statistic	39.05932	Durbin-Watson stat	1.973278
Prob(F-statistic)	0.000000		

Cross-section and period fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 02/05/18 Time: 10:08

Sample: 2006 2015

Included observations: 10

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30321.47	8051.676	3.765858	0.0005
X1?	746.4234	317.6639	2.349727	0.0232
X2?	0.012712	0.004854	2.618764	0.0120
X3?	139.4576	31.86753	4.376165	0.0001
X4?	-7.06E-07	2.37E-07	-2.979183	0.0046

R-squared	0.562735	Mean dependent var	83679.90
Adjusted R-squared	0.523867	S.D. dependent var	37998.62
S.E. of regression	26219.96	Akaike info criterion	23.28107
Sum squared resid	3.09E+10	Schwarz criterion	23.47227
Log likelihood	-577.0267	Hannan-Quinn criter.	23.35388
F-statistic	14.47810	Durbin-Watson stat	0.609237
Prob(F-statistic)	0.000000		

d. Random effect

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/05/18 Time: 10:12

Sample: 2006 2015

Included observations: 10

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	30321.47	4344.513	6.979256	0.0000
X1?	746.4234	171.4047	4.354743	0.0001
X2?	0.012712	0.002619	4.853350	0.0000
X3?	139.4576	17.19504	8.110336	0.0000
X4?	-7.06E-07	1.28E-07	-5.521314	0.0000
Random Effects (Cross)				
_YOGYAKARTA--C	0.000000			
_SLEMAN--C	0.000000			
_BANTUL--C	0.000000			
_KULONPROGO--C	0.000000			
_GUNUNGKIDUL--C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			14147.73	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.562735	Mean dependent var		83679.90
Adjusted R-squared	0.523867	S.D. dependent var		37998.62
S.E. of regression	26219.96	Sum squared resid		3.09E+10
F-statistic	14.47810	Durbin-Watson stat		0.609237
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.562735	Mean dependent var		83679.90
Sum squared resid	3.09E+10	Durbin-Watson stat		0.609237

e. Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: PANEL
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	113.562081	4	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1?	1326.466888	746.423395	35232.613743	0.0020
X2?	-0.007223	0.012712	0.000004	0.0000
X3?	-167.080244	139.457552	7634.821286	0.0005
X4?	0.000001	-0.000001	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y?
Method: Panel Least Squares
Date: 02/05/18 Time: 10:14
Sample: 2006 2015
Included observations: 10
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	90058.25	20457.88	4.402130	0.0001
X1?	1326.467	254.1893	5.218422	0.0000
X2?	-0.007223	0.003343	-2.160944	0.0366
X3?	-167.0802	89.05330	-1.876182	0.0678
X4?	7.29E-07	1.95E-07	3.736077	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.884009	Mean dependent var	83679.90
Adjusted R-squared	0.861376	S.D. dependent var	37998.62
S.E. of regression	14147.73	Akaike info criterion	22.11405
Sum squared resid	8.21E+09	Schwarz criterion	22.45821
Log likelihood	-543.8511	Hannan-Quinn criter.	22.24510
F-statistic	39.05932	Durbin-Watson stat	1.973278
Prob(F-statistic)	0.000000		

